

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejalan antara teori dan hasil pengkajian yang dilakukan oleh peneliti, dimana keluhan utama yang dirasakan oleh pasien adalah gout arthritis yaitu nyeri pada persendian ekstermitas bawah dan atas. Nyeri yang timbul pada pasien asam urat akibat penumpukan kadar purin dalam tubuh dan cenderung menumpuk pada bagian persendian, kristal ini dapat mengikis bagian persendian yang membuat pasien merasakan nyeri sedang hingga hebat terutama saat beraktivitas.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien dalam kasus ini adalah nyeri dan gangguan pola tidur. Diagnosa keperawatan nyeri pada kasus ini data menunjukkan bahwa klien mengatakan nyeri pada bagian persendian, jari-jari kaki, tangan, pergelangan tangan, lutut, siku, nyeri dirasa hilang timbul dan seperti ditusuk-tusuk terutama saat dibawa aktivitas, pasien mengatakan nyeri berkurang saat istirahat dan dipijit, skala nyeri pasien yaitu 6 sebelum dilakukan terapi kompres hangat rebusan jahe.

### 3. Intervensi

Intervensi utama yang diberikan pada penelitian ini meliputi : Managemen nyeri (I. 08238), Intervensi Kompres panas/hangat (I. 08235) dan Pola tidur (D. 0055), Latihan fisik (I.05183). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori SIKI (2017) yang menyatakan bahwa intervensi yang diberikan meliputi managemen nyeri menggunakan PQRST, kolaborasi pemberian oabat penurun asam urat, pemberian terapi non farmakologi seperti kompres hangat rebusan jahe dan memberikan posisi nyaman.

### 4. Implementasi

Implementasi yang ditegakkan oleh peneliti telah sesuai dengan intervensi pada pasien yang mengalami gout arthritis nyeri persendian dan gangguan tidur, dimana implementasi tersebut telah didukung dengan data (mandiri, observasi, kolaborasi, edukasi) sesuai dengan kondisi pasien. Tindakan implementasi dilaksanakan selama tiga hari dan implementasi ini sangat dibutuhkan untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami pasien gout arthritis, dilakukan kompres hangat rebusan jahe selama 15-20 menit dengan suhu 45-60<sup>0</sup>C, selama tiga hari berturut-turut dan dilakukan penilaian skala nyeri. Implementasi pada kasus ini terdapat kesenjangan dimana data menunjukkan bahwa hari pertama hingga hari terakhir pasien menunjukkan respon yang baik dan penurunan skala nyeri.

## 5. Evaluasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah perlakuan kompres hangat rebusan jahe pada pasien dengan skala nyeri 6. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan kompres hangat jahe dengan penurunan skala nyeri 2 pasien gout arthritis dengan keluhan nyeri.

## B. Saran

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil Asuhan keperawatan ini menjadi salah satu bentuk literature dan dapat dijadikan evidance base bagi civitas akedemik Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi perawat

Hasil asuhan keperawatan sebagai acuan untuk mengembagkan dan memanfaatkan tanaman obat untuk mengatasi berbagai penyakit dan hasil penelitian ini menjadi alternative untuk pengobatn nyeri sendi.

#### b. Panti Tresna Werda Lampung Selatan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan alternative mengatasi nyeri sendi pada lansia.

#### c. Institusi pendidikan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadi bahan bacaan serta tambahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami immobility dengan masalah nyeri sendi.

**d. Bagi Pasien**

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan salah satu obat untuk mengatasi nyeri sendi akibat gout arthritis.

**e. Penelitian selanjutnya**

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian tentang intervensi yang dapat dilakukan dalam mengatasi nyeri sendi.